

Woro - Woro



AGENDA GEREJA BULAN JULI 2019

1. Kaderisasi & Rekoleksi Umat (KRU) Tahap 2: Minggu, 14 Juli, pukul 08.00-14.30 WIB, di GKP, Aula Vilo Lt. 4. Dengan pembicara: Romo Alexius Dwi Widiatna CM dan Bapak Chrisyandi. Seluruh umat Lingkungan St. Yoseph, St. Maria Imaculata, St. Maria Magdalena, St. Paulus, St. Mikael, St. Monika, St. Bernadeth, dan St. Elisabeth 1 wajib hadir. Acara dibuka dengan Misa bersama di gereja pukul 08.00 WIB.
2. Kids Fun (Fashion Show dan Games Post to Post): Minggu 14 Juli 2019, pukul 09.30 WIB, di lantai dasar GKP. Anak-anak BIA diundang ikut terlibat dan mendaftarkan diri secara gratis.
3. Misa Wilayah 13: Rabu, 17 Juli, pukul 19.30 WIB.
4. Misa Wilayah 12: Sabtu, 27 Juli, pukul 18.00 WIB.
5. Sosialisasi magang bank swasta: Minggu, 28 Juli, pukul 09.30 WIB, di GKP, Ruang Lazaris lantai 3.
6. Kunjungan DPH ke Wilayah 10: Selasa, 30 Juli, pukul 19.30 WIB.

PENGUMUMAN PERNIKAHAN

Pengumuman Ketiga



1. Tiong Yi Xin Iris dengan Antonius Willy Halim dari Lingkungan Gabriel 1.
2. Maria Lisa Melita Arviany dari Lingkungan St. Elisabeth 2 dengan Albert Alvito dari Paroki Keluarga Kudus, Rawamangun.

Umat yang mengetahui halangan perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada Pastor Paroki.



Ingin produk & jasa anda dikenal lebih luas?

Anda bisa bekerjasama dengan kami, dengan beriklan di INFOSS, media Informasi Salib Suci

Untuk informasi lebih lanjut hubungi
TIM INFOSS 0813-8886-7100.

Dengan beriklan, anda ikut membantu kelangsungan media gereja kita.



INFOSS

INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Warta Utama



Dalam rangka merayakan HUT WKRI ke-95, sekitar 40 anggota WKRI Cabang Salib Suci mengadakan acara syukuran di Ruang Yohanes, Gedung Karya Pastoral (GKP) lantai 2, Jumat (28/6). Acara diawali dengan Misa di Kapel St. Louisa yang berada di GKP lantai 2, yang dipimpin oleh Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM. Pada misa tersebut, anggota WKRI Cabang Salib Suci mengambil bagian menjadi petugas koor.

Dalam homilinya, Romo Sigit menyampaikan harapan agar WKRI Cabang Salib Suci mampu merangkul semua masyarakat. Karena WKRI bukanlah organisasi kategorial, melainkan organisasi kemasyarakatan yang harus berperan lebih luas.

Setelah Misa diadakan acara syukuran. Diawali dengan peniupan lilin dan pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Romo Sigit bersama Ketua WKRI Cabang Salib Suci Martha Krecens Yan, Wakil 1 WKRI Cabang Salib Suci Rina Widiyati, Wakil 2 WKRI Cabang Salib Suci Hermin Kristin, dan Mantan Ketua WKRI Cabang Salib Suci Sri Budi Astuti.

Usai peniupan lilin dan pemotongan tumpeng, dilanjutkan dengan pemberian persembahan kasih untuk masyarakat Muara Tawar, Bekasi, berupa pakaian bekas layak pakai dan sejumlah uang. Secara simbolis, para pengurus WKRI Cabang Salib Suci menyerahkan bantuan tersebut kepada perwakilan warga Muara Tawar.

Ketua WKRI Cabang Salib Suci Martha Krecens Yan menjelaskan, dalam rangka merayakan ulang tahun WKRI, setiap cabang mengadakan kegiatan sosial. Karena itu, persembahan kasih kepada masyarakat Muara Tawar menjadi bagian dalam acara perayaan ulang tahun tersebut. Selain itu, WKRI Cabang Salib Suci juga mengadakan kegiatan sosial lainnya, antara lain: posyandu balita, posyandu lansia, pemberian sembako untuk masyarakat sekitar gereja, dan pemeriksaan kesehatan gratis.

Martha berharap, WKRI Cabang Salib Suci dapat semakin memperluas pelayanannya, dengan cara melakukan kegiatan pelayanan sosial untuk masyarakat sekitar. Sebab melalui kegiatan tersebut, kehadiran

WKRI tidak hanya membantu masyarakat tetapi juga memelihara sikap toleransi antar umat beragama. Melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan WKRI, dapat dikatakan bahwa WKRI bukan milik umat Katolik saja tetapi juga milik masyarakat. "Senang melihat WKRI bisa mengambil bagian dalam gereja. WKRI harus lebih banyak lagi bergaul dengan masyarakat luas. Dengan keterlibatan WKRI di masyarakat, berarti Gereja juga ikut dihadirkan dalam hidup bermasyarakat. Dalam perjalanannya WKRI membidani kelahiran negara Indonesia. Untuk itu WKRI harus berperan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Semoga ke depannya banyak umat yang mau terlibat di WKRI," tandas Romo Sigit dalam sambutannya.

Mari kita mendukung setiap kegiatan WKRI. Caranya, kita bisa bergabung menjadi anggota WKRI. Atau kita juga bisa ikut berpartisipasi membantu masyarakat kurang mampu dengan menyumbangkan bantuan melalui WKRI Cabang Salib Suci. Sekecil apapun bantuan Anda, akan berdampak besar. **(Yani/Sep)**



INFOSS
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

www.parokicilincing.org

komsosparokicilincing@gmail.com

Gereja Salib Suci Paroki Cilincing

paroki salib suci cilincing

paroki_cilincing

0813.8886.7100



INFOSS
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Penasihat

Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM
Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Penanggung Jawab

Claudia Anggi
Ruci Mojoprasthi

Editor

Maretha P.S

Reporter

Hariyani
Elroy Tarigan
Anastasia Karyna Pramesthi
Maria Apriliani Jezika Tembaru

Desain Grafis

Jou Endhy Pesuarissa

Redaksi

Komsos Gereja Salib Suci
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

Layanan Sekretariat Gereja

Selasa - Kamis: 08.00 - 19.00 WIB
Jumat : 08.00 - 12.00 WIB & 15.00 - 19.00 WIB
Sabtu & Minggu: 08.00 - 20.00 WIB
Senin: Libur

Jadwal Misa

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

Jadwal Misa Harian

Gereja: Selasa & Jumat, 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

Kritik, Saran & Iklan

komsos gereja salib suci
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com

Refleksi



Mengasahi ala Kristiani

Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasahi (Yoh 13: 35)

Pada malam perjamuan terakhir, setelah Yudas Iskariot meninggalkan mereka, Yesus memberikan pesan terakhir kepada murid-murid-Nya. "Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kami saling mengasahi; sama seperti Aku telah mengasahi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasahi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasahi." (Yoh 13: 34-35). Pesan ini dianggap sebagai salah satu dari amanat terakhir Yesus sebelum diri-Nya disalib.

Cinta kasih ini menjadi salah satu kekhasan bagi umat kristiani, dan diharapkan umat kristiani lebih unggul dalam hal ini. Namun, umat agama lain juga bisa saling mengasahi. Lalu, bagaimana caranya "mengasahi ala kristiani"?

Ciri khas umat kristiani adalah mengasahi dengan iman kepercayaan kepada Tuhan Yesus Kristus.

Yesus sendiri yang meminta murid-murid-Nya untuk mengasahi, sama seperti Ia yang lebih dahulu mengasahi para murid-Nya. Kualitas cinta kasih Yesus adalah kasih yang rela memberikan nyawa-Nya bagi kebaikan dan keselamatan banyak orang. Itulah kasih pengorbanan, kasih yang tanpa pamrih, sehabis-habisnya.

Hukum cinta kasih ini juga diperbaharui oleh Yesus sendiri. Ia memberi model cinta kasih itu lewat apa yang Ia perbuat. Mengasahi bukan lagi seperti mengasahi diri sendiri, tetapi seperti Yesus yang telah mengasahi kita.

Ini semua yang membuat kita berbeda, dan mempunyai ciri khas pengikut Yesus, yakni dengan memberikan cinta kasih pengorbanan, sehabis-habisnya, dan tanpa pamrih. (dbs.)

Jalan Vinsensian



Berusaha Lepas dari Krisis Iman

Pada jalan Vinsensian edisi sebelumnya diceritakan Vinsensius yang mengalami krisis iman. Vinsensius menjadi pribadi yang hilang keyakinan hingga sulit untuk mengucapkan doa Aku Percaya.

Vinsen mengalami krisis iman cukup lama, sekitar 3 – 4 tahun. Syukurlah Vinsen terus berusaha untuk kembali ke jalan Allah, dengan semangat yang tinggi dan bimbingan Roh Kudus, Vinsensius pelan-pelan semakin dimurnikan motivasinya menjadi imam.

Hal yang dilakukan Vinsensius misalnya, menulis doa Aku Percaya pada secarik kertas dan meletakkannya pada kalung di dadanya. Tanpa mengucapkan sepatah kata-pun, ia selalu berkata dalam hati kepada Tuhan bahwa setiap kali ia meletakkan tangannya ke dada, ia menyangkal iblis dan mengakui kebesaran Allah.



Selain itu, Vinsen berusaha untuk melakukan perbuatan kasih, walaupun pikiran dan perasaannya tidak meyakinkannya. Hal itu dilakukan ketika Vinsen sering mengunjungi orang sakit dan miskin. Kala itu rumah sakit didirikan oleh kaum bangsawan sebagai saluran amal untuk membantu orang miskin, sehingga orang miskin dapat meninggal dengan layak.

Luar biasa semangat Vinsensius untuk lepas dari krisis iman. Masa-masa kelam yang bertahun-tahun itu justru menjadi saluran berkat Allah, sehingga Vinsen merasa perlu untuk membantu orang miskin dan terlantar.

Apakah Anda pernah mengalami krisis iman? Apa yang Anda lakukan ketika mengalami krisis iman tersebut?

"Betapa besar harta tersembunyi yang ada dalam penyelenggaraan Ilahi dan betapa Tuhan kita dimuliakan oleh mereka yang mengikuti-Nya."

Sumber:
Ia Membuat Segalanya Menjadi Baik, Antonius Sad Budiarto, CM
St Vincent de Paul – A Biography,
Fr. Jose Maria Roman, CM

Tanya Romo



Di mana Yusuf Saat Yesus Disalibkan?

Oleh: Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Romo Alex yang terhormat, pada kesempatan ini saya ingin mengajukan dua pertanyaan:

1. Di manakah Yusuf saat Yesus disalibkan?
2. Apakah saat Misa Paskah kita tidak perlu menggunakan lilin? Apakah penggunaan lilin pada saat Misa Natal saja?
3. Apakah puasa satu jam sebelum Perayaan Ekaristi masih berlaku sampai sekarang?

Mohon jawaban dari romo. Terima kasih banyak romo.

Salam,
Lisa



Terima kasih untuk pertanyaannya. Berikut jawaban untuk Saudari Lisa.

1. Di manakah Yusuf saat Yesus disalibkan?
Meski di Alkitab tidak disebutkan keberadaan Yusuf saat Yesus disalibkan, namun menurut kepercayaan, Yusuf saat itu telah meninggal dunia. Kisah tentang Yusuf yang terakhir adalah ketika Yesus berumur 12 tahun ditemukan di Bait Allah. Saat Yesus berkarya di usia 30 tahun, Yusuf sudah meninggal dunia sehingga tidak pernah disebutkan lagi di dalam Kitab Suci.
2. Apakah saat Misa Natal tidak perlu menggunakan lilin?
Lilin digunakan saat Misa Paskah. Lilin melambangkan Kristus sebagai Terang Dunia yang

menghalau kegelapan dosa. Yesus satu-satunya Terang Dunia. Dan Paskah adalah puncak Liturgi sehingga wajib menggunakan lilin yang melambangkan Terang itu.

3. Apakah puasa satu jam sebelum Perayaan Ekaristi masih berlaku sampai sekarang?
Makan satu jam sebelum Perayaan Ekaristi merupakan tradisi yang dilakukan untuk menghormati Tubuh dan Darah Kristus, yang menyatakan bahwa diri kita siap dan sungguh-sungguh bersih menerima-Nya.

Anda Sibuk? Macet! ingin Berhemat?

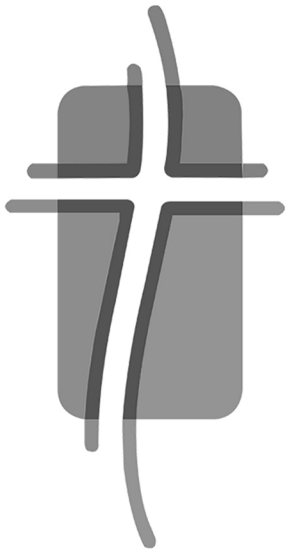
Kami ada dan siap membantu Anda mengurus legalitas perusahaan

(NPWP, e-Faktur, PKP, BPJS Ketenagakerjaan Peserta (PU dan BPU) & BPJS Kesehatan, WLK, WLP, Set up CV & PT, PMA, Hubker, Dokumen Tenaga Kerja Asing (TKA), Online Single Submission (OSS), PI Besi/Baja (dll).

DIJAMIN CEPAT, & TUNAS.

Free konsultasi via WA/telepon Hubungi: Mateus DPP

Independent Legal Consultant : 081210877706/math.dpp@gmail.com
"Legalitas Lengkap, Valid, Hati Tenang, Usaha Lancar"



INFOSS

INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Warta Utama



WKRI Bukan Hanya Milik Umat Katolik WKRI Juga Milik Masyarakat



Dalam rangka merayakan HUT WKRI ke-95, sekitar 40 anggota WKRI Cabang Salib Suci mengadakan acara syukuran di Ruang Yohanes, Gedung Karya Pastoral (GKP) lantai 2, Jumat (28/6). Acara diawali dengan Misa di Kapel St. Louisa yang berada di GKP lantai 2, yang dipimpin oleh Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM. Pada misa tersebut, anggota WKRI Cabang Salib Suci mengambil bagian menjadi petugas koor.

Dalam homilinya, Romo Sigit menyampaikan harapan agar WKRI Cabang Salib Suci mampu merangkul semua masyarakat. Karena WKRI bukanlah organisasi kategorial, melainkan organisasi kemasyarakatan yang harus berperan lebih luas.

Setelah Misa diadakan acara syukuran. Diawali dengan peniupan lilin dan pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Romo Sigit bersama Ketua WKRI Cabang Salib Suci Martha Krecens Yan, Wakil 1 WKRI Cabang Salib Suci Rina Widiyati, Wakil 2 WKRI Cabang Salib Suci Hermin Kristin, dan Mantan Ketua WKRI Cabang Salib Suci Sri Budi Astuti.

Usai peniupan lilin dan pemotongan tumpeng, dilanjutkan dengan pemberian persembahan kasih untuk masyarakat Muara Tawar, Bekasi, berupa pakaian bekas layak pakai dan sejumlah uang. Secara simbolis, para pengurus WKRI Cabang Salib Suci menyerahkan bantuan tersebut kepada perwakilan warga Muara Tawar.

Ketua WKRI Cabang Salib Suci Martha Krecens Yan menjelaskan, dalam rangka merayakan ulang tahun WKRI, setiap cabang mengadakan kegiatan sosial. Karena itu, persembahan kasih kepada masyarakat Muara Tawar menjadi bagian dalam acara perayaan ulang tahun tersebut. Selain itu, WKRI Cabang Salib Suci juga mengadakan kegiatan sosial lainnya, antara lain: posyandu balita, posyandu lansia, pemberian sembako untuk masyarakat sekitar gereja, dan pemeriksaan kesehatan gratis.

Martha berharap, WKRI Cabang Salib Suci dapat semakin memperluas pelayanannya, dengan cara melakukan kegiatan pelayanan sosial untuk masyarakat sekitar. Sebab melalui kegiatan tersebut, kehadiran

WKRI tidak hanya membantu masyarakat tetapi juga memelihara sikap toleransi antar umat beragama. Melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan WKRI, dapat dikatakan bahwa WKRI bukan milik umat Katolik saja tetapi juga milik masyarakat. "Senang melihat WKRI bisa mengambil bagian dalam gereja. WKRI harus lebih banyak lagi bergaul dengan masyarakat luas. Dengan keterlibatan WKRI di masyarakat, berarti Gereja juga ikut dihadirkan dalam hidup bermasyarakat. Dalam perjalanannya WKRI membidani kelahiran negara Indonesia. Untuk itu WKRI harus berperan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Semoga ke depannya banyak umat yang mau terlibat di WKRI," tandas Romo Sigit dalam sambutannya.

Mari kita mendukung setiap kegiatan WKRI. Caranya, kita bisa bergabung menjadi anggota WKRI. Atau kita juga bisa ikut berpartisipasi membantu masyarakat kurang mampu dengan menyumbangkan bantuan melalui WKRI Cabang Salib Suci. Sekecil apapun bantuan Anda, akan berdampak besar. **(Yani/Sep)**



INFOSS
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Penasihat

Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM
Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Penanggung Jawab

Claudia Anggi
Ruci Mojoprasthi

Editor

Maretta P.S

Reporter

Hariyani
Elroy Tarigan
Anastasia Karyna Pramesthi
Maria Apriliani Jezika Tembaru

Desain Grafis

Jou Endhy Pesuarissa

Redaksi

Komsos Gereja Salib Suci
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

Layanan Sekretariat Gereja

Selasa - Kamis: 08.00 - 19.00 WIB
Jumat : 08.00 - 12.00 WIB & 15.00 - 19.00 WIB
Sabtu & Minggu: 08.00 - 20.00 WIB
Senin: Libur

Jadwal Misa

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

Jadwal Misa Harian

Gereja: Selasa & Jumat, 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

Kritik, Saran & Iklan

komsos gereja salib suci
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com



Mengasihi ala Kristiani

Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi (Yoh 13: 35)

Pada malam perjamuan terakhir, setelah Yudas Iskariot meninggalkan mereka, Yesus memberikan pesan terakhir kepada murid-murid-Nya. *"Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kami saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."* (Yoh 13: 34-35). Pesan ini dianggap sebagai salah satu dari amanat terakhir Yesus sebelum diri-Nya disalib.

Cinta kasih ini menjadi salah satu kekhasan bagi umat kristiani, dan diharapkan umat kristiani lebih unggul dalam hal ini. Namun, umat agama lain juga bisa saling mengasihi. Lalu, bagaimana caranya "mengasihi ala kristiani"?

Ciri khas umat kristiani adalah mengasihi dengan iman kepercayaan kepada Tuhan Yesus Kristus.

Yesus sendiri yang meminta murid-murid-Nya untuk mengasihi, sama seperti Ia yang lebih dahulu mengasihi para murid-Nya. Kualitas cinta kasih Yesus adalah kasih yang rela memberikan nyawa-Nya bagi kebaikan dan keselamatan banyak orang. Itulah kasih pengorbanan, kasih yang tanpa pamrih, sehabis-habisnya.

Hukum cinta kasih ini juga diperbaharui oleh Yesus sendiri. Ia memberi model cinta kasih itu lewat apa yang Ia perbuat. Mengasihi bukan lagi seperti mengasihi diri sendiri, tetapi seperti Yesus yang telah mengasihi kita.

Ini semua yang membuat kita berbeda, dan mempunyai ciri khas pengikut Yesus, yakni dengan memberikan cinta kasih pengorbanan, sehabis-habisnya, dan tanpa pamrih. **(dbs.)**

Anda Sibuk? Macet! ingin Berhemat?

**Kami ada dan siap membantu Anda
mengurus legalitas perusahaan**

**(NPWP, e-Faktur, PKP, BPJS Ketenagakerjaan
Peserta (PU dan BPU) & BPJS Kesehatan, WLK, WLP,
Set up CV & PT, PMA, Hubker, Dokumen Tenaga Kerja Asing (TKA),
Online Single Submission (OSS), PI Besi/Baja (dll).**

DIJAMIN CEPAT, & TUNAS.

**Free konsultasi via WA/telepon Hubungi:
Mateus DPP**

**Independent Legal Consultant : 081210877706/math.dpp@gmail.com
"Legalitas Lengkap, Valid, Hati Tenang, Usaha Lancar"**



Berusaha Lepas dari Krisis Iman

Pada jalan Vinsensian edisi sebelumnya diceritakan Vinsensius yang mengalami krisis iman. Vinsensius menjadi pribadi yang hilang keyakinan hingga sulit untuk mengucapkan doa Aku Percaya.

Vinsensius mengalami krisis iman cukup lama, sekitar 3 – 4 tahun. Syukurlah Vinsensius terus berusaha untuk kembali ke jalan Allah, dengan semangat yang tinggi dan bimbingan Roh Kudus, Vinsensius pelan-pelan semakin dimurnikan motivasinya menjadi imam.

Hal yang dilakukan Vinsensius misalnya, menulis doa Aku Percaya pada secarik kertas dan meletakkan pada kalung di dadanya. Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, ia selalu berkata dalam hati kepada Tuhan bahwa setiap kali ia meletakkan tangannya ke dada, ia menyangkal iblis dan mengakui kebesaran Allah.



Selain itu, Vinsensius berusaha untuk melakukan perbuatan kasih, walaupun pikiran dan perasaannya tidak meyakinkannya. Hal itu dilakukan ketika Vinsensius sering mengunjungi orang sakit dan miskin. Kala itu rumah sakit didirikan oleh kaum bangsawan sebagai saluran amal untuk membantu orang miskin, sehingga orang miskin dapat meninggal dengan layak.

Luar biasa semangat Vinsensius untuk lepas dari krisis iman. Masa-masa kelam yang bertahun-tahun itu justru menjadi saluran berkat Allah, sehingga Vinsensius merasa perlu untuk membantu orang miskin dan terlantar.

Apakah Anda pernah mengalami krisis iman? Apa yang Anda lakukan ketika mengalami krisis iman tersebut?

“Betapa besar harta tersembunyi yang ada dalam penyelenggaraan Ilahi dan betapa Tuhan kita dimuliakan oleh mereka yang mengikuti-Nya.”

Sumber:
Ia Membuat Segalanya Menjadi Baik, Antonius Sad Budianto, CM
St Vincent de Paul – A Biography,
Fr Jose Maria Roman, CM

Tanya Romo



Di mana Yusuf Saat Yesus Disalibkan?

Oleh: Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Romo Alex yang terhormat, pada kesempatan ini saya ingin mengajukan dua pertanyaan:

1. Di manakah Yusuf saat Yesus disalibkan?
2. Apakah saat Misa Paskah kita tidak perlu menggunakan lilin? Apakah penggunaan lilin pada saat Misa Natal saja?
3. Apakah puasa satu jam sebelum Perayaan Ekaristi masih berlaku sampai sekarang?

Mohon jawaban dari romo. Terima kasih banyak romo.

Salam,
Lisa



Terima kasih untuk pertanyaannya. Berikut jawaban untuk Saudari Lisa.

1. Di manakah Yusuf saat Yesus disalibkan?
Meski di Alkitab tidak disebutkan keberadaan Yusuf saat Yesus disalibkan, namun menurut kepercayaan, Yusuf saat itu telah meninggal dunia. Kisah tentang Yusuf yang terakhir adalah ketika Yesus berumur 12 tahun ditemukan di Bait Allah. Saat Yesus berkarya di usia 30 tahun, Yusuf sudah meninggal dunia sehingga tidak pernah disebutkan lagi di dalam Kitab Suci.
2. Apakah saat Misa Natal tidak perlu menggunakan lilin?
Lilin digunakan saat Misa Paskah. Lilin melambangkan Kristus sebagai Terang Dunia yang

menghalau kegelapan dosa. Yesus satu-satunya Terang Dunia. Dan Paskah adalah puncak Liturgi sehingga wajib menggunakan lilin yang melambangkan Terang itu.

3. Apakah puasa satu jam sebelum Perayaan Ekaristi masih berlaku sampai sekarang?
Makan satu jam sebelum Perayaan Ekaristi merupakan tradisi yang dilakukan untuk menghormati Tubuh dan Darah Kristus, yang menyatakan bahwa diri kita siap dan sungguh-sungguh bersih menerima-Nya.



AGENDA GEREJA BULAN JULI 2019

1. Kaderisasi & Rekoleksi Umat (KRU) Tahap 2: Minggu, 14 Juli, pukul 08.00-14.30 WIB, di GKP, Aula Vilo Lt. 4. Dengan pembicara: Romo Alexius Dwi Widiatna CM dan Bapak Chrisyandi. Seluruh umat Lingkungan St. Yoseph, St. Maria Imaculata, St. Maria Magdalena, St. Paulus, St. Mikael, St. Monika, St. Bernadeth, dan St. Elisabeth 1 wajib hadir. Acara dibuka dengan Misa bersama di gereja pukul 08.00 WIB.
2. Kids Fun (Fashion Show dan Games Post to Post): Minggu 14 Juli 2019, pukul 09.30 WIB, di lantai dasar GKP. Anak-anak BIA diundang ikut terlibat dan mendaftarkan diri secara gratis.
3. Misa Wilayah 13: Rabu, 17 Juli, pukul 19.30 WIB.
4. Misa Wilayah 12: Sabtu, 27 Juli, pukul 18.00 WIB.
5. Sosialisasi magang bank swasta: Minggu, 28 Juli, pukul 09.30 WIB, di GKP, Ruang Lazaris lantai 3.
6. Kunjungan DPH ke Wilayah 10: Selasa, 30 Juli, pukul 19.30 WIB.

PENGUMUMAN PERNIKAHAN

Pengumuman Ketiga



1. Tiong Yi Xin Iris dengan Antonius Willy Halim dari Lingkungan Gabriel 1.
2. Maria Lisa Melita Arvianny dari Lingkungan St. Elisabeth 2 dengan Albert Alvito dari Paroki Keluarga Kudus, Rawamangun.



Umat yang mengetahui halangan perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada Pastor Paroki.



Ingin produk & jasa anda dikenal lebih luas?

Anda bisa bekerjasama dengan kami, dengan beriklan di INFOSS, media Informasi Salib Suci

Untuk informasi lebih lanjut hubungi
TIM INFOSS 0813-8886-7100.

Dengan beriklan, anda ikut membantu kelangsungan media gereja kita.